

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Kedisiplinan Diri Anak dari Ibu yang Bekerja Studi di Perumahan TNI AL H. Agus Salim Padang. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Unsur Peraturan: Para ibu bekerja berusaha menjelaskan peraturan rumah secara jelas kepada anak-anak mereka. Kejelasan dalam penyampaian peraturan dianggap sebagai faktor penting dalam membangun disiplin diri anak. Mereka juga menyesuaikan peraturan sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Konsistensi dalam penegakan peraturan adalah kunci dalam membentuk kedisiplinan anak. Meskipun konsistensi seringkali menghadapi tantangan, seperti kelelahan setelah bekerja, para ibu tetap berusaha untuk menjaga keteraturan dalam penerapan peraturan. Partisipasi ayah dalam penegakan peraturan juga terbukti penting, membantu meringankan beban ibu dan memberikan contoh yang kuat bagi anak.
2. Unsur Hukuman: Mayoritas ibu bekerja menghindari penggunaan hukuman fisik dan lebih memilih metode disiplin yang bersifat edukatif seperti pembatasan hak atau pemberian tugas tambahan. Hukuman fisik hanya digunakan dalam situasi tertentu dan sebagai upaya terakhir.

Konsistensi dalam pemberian hukuman, baik secara cepat setelah pelanggaran maupun dalam pendekatan edukatif, sangat penting untuk memastikan anak memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Hal ini membantu anak dalam proses pembelajaran dan pembentukan disiplin diri yang efektif.

3. Unsur Penghargaan: Penghargaan materi, seperti hadiah atau uang, digunakan secara selektif dan tidak sering, hanya pada saat anak mencapai prestasi signifikan atau menunjukkan perubahan positif. Sebaliknya, penghargaan non-materi seperti pujian dan perhatian ekstra lebih sering digunakan sebagai bentuk apresiasi terhadap perilaku disiplin anak. Konsistensi dalam pemberian penghargaan, baik materi maupun non-materi, memainkan peran penting dalam memotivasi anak untuk berperilaku baik. Penghargaan sering diintegrasikan ke dalam rutinitas harian atau mingguan, membantu anak mengasosiasikan perilaku baik dengan hasil yang positif tanpa ketergantungan pada hadiah materi.
4. Unsur Konsistensi: Konsistensi dalam penerapan peraturan, pengawasan, dan pemberian penghargaan adalah faktor kunci dalam membentuk kedisiplinan anak. Para ibu bekerja menunjukkan upaya yang kuat untuk tetap konsisten dalam menerapkan peraturan dan memberikan hukuman atau penghargaan secara adil dan sesuai dengan tingkat kesalahan. Pengawasan yang konsisten dan pemberian penghargaan yang teratur

membantu anak-anak untuk lebih memahami dan mengikuti peraturan, serta memotivasi mereka untuk berperilaku disiplin secara konsisten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dari kesimpulan di atas, maka saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi informan, diharapkan para ibu bekerja tetap berusaha untuk menjaga konsistensi dalam penerapan peraturan di rumah. Meskipun konsistensi penting, fleksibilitas juga perlu diterapkan dengan mempertimbangkan situasi dan perkembangan anak untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.
2. Bagi anak, diharapkan untuk merespons hukuman dan penghargaan dengan sikap yang positif. Memahami bahwa hukuman dan penghargaan bertujuan untuk mendukung perkembangan mereka dapat meningkatkan motivasi untuk berperilaku disiplin.
3. Bagi peneliti, disarankan untuk memperluas metodologi penelitian dengan melibatkan lebih banyak variabel dan menggunakan pendekatan yang lebih beragam untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang disiplin anak dari ibu yang bekerja.
4. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat perkembangan teknologi, peneliti dapat meneliti dampak penggunaan teknologi dalam proses disiplin anak serta bagaimana ibu yang bekerja mengintegrasikan teknologi dalam pengasuhan mereka.



UIN IMAM BONJOL
PADANG